

ABSTRACT

The aim of this study is to obtain the differences between the analysis of economic value added and financial ratio analysis as a tool for measuring enterprises' performance management. The research's method that is used in this research is descriptive research method. Analysis was performed in the financial statements of PT ASTRA AGRO LESTARI that is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). In obtaining the differences, this research analyzed the financial statements of PT Astra Agro Lestari using economic value added analysis and financial ratio analysis. The results of the analysis of each of methods showed that the differences were seen when both of the methods were practiced at the same time. The results of measurement of financial performances of PT ASTRA AGRO LESTARI using financial ratio analysis shows that the company is still in a healthy state despite the performance as reflected in the analysis of profitability ratios decreased from 2012 to 2014 and the measurement results based on the analysis of economic value added also showed a decrease in the value added from 2012 to 2013 and increased from 2013 to 2014. Analysis of the financial ratios is used if the company requires the new additional capital (potential investors and potential creditors) whereas the economic value added analysis is used if managements report their performance to investors and creditors.

Keywords: financial ratio analysis , economic value added

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh perbedaan antara analisis *economic value added* dengan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukuran kinerja manajemen perusahaan. Metode penelitian yg dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan PT ASTRA AGRO LESTARI yang terdaftar ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam memperoleh perbedaan maka dalam penelitian ini menganalisis laporan keuangan PT ASTRA AGRO LESTARI dengan memakai analisis *economic value added* dan analisis rasio keuangan. Hasil dari analisis masing-masing metode menunjukkan perbedaan yang terlihat apabila mempraktekan langsung kedua metode analisis tersebut. Hasil pengukuran kinerja keuangan PT ASTRA AGRO LESTARI dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan masih berada dalam keadaan sehat walaupun kinerja yang tercermin dari analisis rasio profitabilitas mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga tahun 2014 sedangkan hasil pengukuran berdasarkan analisis *economic value added* menunjukkan penurunan nilai tambah dari tahun 2012 ke tahun 2013 dan mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2014. Analisis rasio keuangan diterapkan apabila perusahaan membutuhkan modal tambahan baru (calon investor dan calon kreditor) sedangkan analisis *economic value added* diterapkan apabila manajemen melakukan pelaporan kinerja perusahaan kepada investor dan kreditor.

Kata kunci: analisis rasio keuangan , *economic value added*

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	ii
<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</u>	iii
<u>PERNYATAAN PUBLIKASI</u>	iv
<u>KATA PENGANTAR</u>	v
<u>ABSTRACT</u>	vii
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	ix
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang Penelitian</u>	2
<u>1.2 Identifikasi Masalah</u>	3
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	3
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	3
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	5
<u>2.1 Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA)</u>	5
<u>2.1.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA)</u>	5
<u>2.1.2 Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)</u>	6
<u>2.1.3 Keunggulan dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i> (EVA)</u>	9
<u>2.1.4 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Ekonomik</u>	11
<u>2.1.5 Manfaat <i>Economic Value Added</i> (EVA)</u>	11
<u>2.1.6 Langkah-langkah menentukan <i>Economic Value Added</i> (EVA)</u>	12
<u>2.1.7 Aktivitas penambah nilai dan aktivitas tidak menambah nilai</u>	12
<u>2.2 Pengertian dan Komponen Biaya Modal</u>	14
<u>2.2.1 Cost of Capital (COC)</u>	14

2.2.2 <u>Komponen Biaya Modal</u>	15
2.2.2.1 <u>Cost of Debt</u>	15
2.2.2.2 <u>Biaya Saham Preferen</u>	17
2.2.2.3 <u>Cost of Equity</u>	18
2.3 <u>Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)</u>	20
2.4 <u>Analisis Rasio Keuangan</u>	21
2.4.1 <u>Kelebihan Analisis Rasio Keuangan</u>	24
2.4.2 <u>Kelemahan Analisis Rasio Keuangan</u>	25
2.4.3 <u>Manfaat Good Corporate Governance (GCG)</u>	26
2.5 <u>Kinerja Manajemen</u>	26
2.6 <u>Tujuan Kinerja Manajemen</u>	26
2.7 <u>Kinerja Manajemen yang Efektif</u>	27
2.8 <u>Pengertian Pengukuran Kinerja</u>	27
2.9 <u>Laporan Keuangan</u>	28
2.10 <u>Tujuan Laporan Keuangan</u>	29
2.11 <u>Kinerja Keuangan</u>	29
2.12 <u>Analisis Laporan Keuangan</u>	30
2.13 <u>Pengertian Investasi</u>	30
2.14 <u>Rerangka Pemikiran</u>	31
2.15 <u>Hipotesis</u>	33
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	34
3.1 <u>Objek Penelitian</u>	34
3.1.1 <u>Sejarah Perusahaan</u>	34
3.1.2 <u>Visi dan Misi Perusahaan</u>	35
3.2 <u>Jenis Penelitian</u>	36
3.3 <u>Data dan Sumber Data</u>	36
3.4 <u>Definisi Operasional Variabel Penelitian</u>	37
3.5 <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	39

3.6 Teknik Analisa Data.....	39
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Analisis Rasio Keuangan.....	44
4.1.2 Analisis <i>Economic Value Added</i>	49
4.2. Pembahasan.....	54
<u>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</u>	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	69
LAMPIRAN	70